



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Vespa adalah sebuah kendaraan yang menjadi salah satu inspirasi dalam perkembangan teknologi transportasi darat pada era modern. Vespa mampu bertahan dari waktu ke waktu dan memiliki daya tarik tersendiri dari bentuknya yang khas.

Laju pergerakan penduduk yang meningkat diikuti oleh kebutuhan akan sarana transportasi yang meningkat pula, mengakibatkan meningkatnya permintaan akan kendaraan bermotor, baik kendaraan umum maupun kendaraan pribadi. Hal ini menyebabkan meningkatnya penjualan unit kendaraan bermotor khususnya di Indonesia. Showroom dibangun untuk memenuhi kebutuhan akan hal tersebut.

Showroom adalah ruang pameran, ruang yang khusus digunakan sebagai tempat memamerkan suatu produk, salah satunya kendaraan bermotor. Masyarakat umum menyebut demikian karena secara global dan sudah menjadi kebiasaan berasumsi bahwa tempat untuk memajang bernama showroom. Dimana showroom atau ruang pameran kendaraan dengan satu merk yang sudah mendunia dan berada dalam satu negara terdiri dari beberapa cabang dalam satu kota dan hanya ada satu pusat dalam satu negara.

Showroom bukan hanya suatu tempat dimana produk dipamerkan, tetapi juga merupakan ruang terjadinya pergerakan pengunjung dan staff. Showroom harus memiliki kedekatan kerjasama dengan departemen atau bagian bangunan yang lain seperti area servis dan area suku cadang. Dalam perencanaan showroom penting untuk mempertimbangkan pengembangan jalur sirkulasi bagi pengunjung dan staff, dan untuk menyediakan fungsi layout yang baik bagi setiap bagian showroom.

Keberadaan showroom di Semarang yang ada saat ini lebih banyak didominasi oleh produsen sepeda motor asal Jepang. Banyak showroom motor di Semarang tidak dilengkapi fasilitas yang lengkap. Showroom seharusnya menyediakan jasa penjualan dan jasa purna jual, yaitu layanan servis/perbaikan dan penyediaan spare parts. Oleh karena itu, pihak PT. Skuterindo Mandiri Lestari perwakilan resmi PT. Piaggio Indonesia wilayah Jateng dan DIY berencana meningkatkan pelayanannya di masyarakat, yang diwujudkan dengan membuka showroom dan service station untuk lebih dapat menjangkau masyarakat Jawa Tengah yang lingkup pelayanannya tidak terbatas pada penjualan Vespa saja, tetapi juga melingkupi perbaikan (service), penjualan suku cadang (spare part), bahkan body repair (modifikasi). Hal ini didukung pula dengan banyaknya jumlah pengguna Vespa dan Komunitas Vespa di Jawa Tengah.

Fenomena di atas mendorong sebuah ide untuk membuat suatu wadah untuk menampung kegiatan penjualan, perbaikan (service), penjualan suku cadang (spare part), body repair (modifikasi), hingga kegiatan Vespa Club. Oleh karena itu konsep dari **Showroom dan Service Station Vespa di Semarang** ini adalah sebuah tempat atau wadah yang menggabungkan antara kegiatan penjualan, perbaikan (service), penjualan suku cadang (spare part), body repair (modifikasi), dan Vespa Club yang bersifat fungsional, komersial dan rekreatif dengan penekanan desain *Futuristik* yang berdasar pada perilaku dalam arsitektur pengguna Vespa atau Vespa Club.





1.2 Tujuan dan Sasaran

1.2.1 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai adalah memperoleh judul Tugas Akhir yang layak dan bermanfaat, serta dapat mendukung proses perencanaan dan perancangan **Showroom dan Service Station Vespa di Semarang**, dengan mengaplikasikan desain *Futuristik* di dalam bangunan itu sendiri.

1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan langkah – langkah pokok penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur **Showroom dan Service Station Vespa di Semarang**, berdasarkan atas aspek – aspek panduan perancangan (design guidelines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3 Manfaat

1.3.1 Subyektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik UNDIP Semarang dan sebagai pegangan dan acuan dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

1.3.2 Obyektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan **Showroom dan Service Station Vespa di Semarang**, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

1.4 Ruang Lingkup Pembahasan

1.4.1 Ruang Lingkup Spasial

Meliputi aspek – aspek arsitektural perencanaan dan **perancangan Showroom dan Service Station Vespa di Semarang**. Masalah yang berada di luar lingkup arsitektural akan dibahas secara global dan garis besarnya saja dengan batasan dan anggapan yang rasional dan logis.

1.4.2 Ruang Lingkup Substansial

Secara administratif adalah tapak perencanaan yang akan dipakai yang berada di Kota Semarang, provinsi Jawa Tengah.



1.5 Metode Pembahasan

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

- 1.5.1 **Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.
- 1.5.2. **Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.
- 1.5.3. **Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Vespa Showroom dan Service Station di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan *Showroom dan Service Station Vespa di Semarang*.

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan dan sistematika pembahasan serta alur bahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang tinjauan umum mengenai *Showroom dan Service Station Vespa di Semarang* beserta fasilitas pelayanan yang ada di dalamnya dengan standar-standar yang berlaku, juga tinjauan khusus mengenai penekanan desain yang dipilih, yakni desain futuristik, serta data studi banding yang akan digunakan.

BAB III TINJAUAN KOTA SEMARANG

Menguraikan tentang tinjauan provinsi Jawa Tengah, tinjauan Kota Semarang beserta dengan peraturan dan kebijakan pemerintah setempat.

BAB IV PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM DAN SERVICE STATION VESPA DI SEMARANG

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan utilitas bangunan.

BAB V PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN SHOWROOM DAN SERVICE STATION VESPA DI SEMARANG

Membahas mengenai faktor penentu perencanaan dan faktor penentu perancangan serta program perancangan yang berisi program ruang dan kebutuhan luas tapak.

BAB VI KESIMPULAN





1.7 Alur Pikir

INPUT	PROSES	OUTPUT
PERENCANAAN ARSITEKTUR		
FENOMENA	PROBLEMATIKA	JUDUL TA
<p>Aktualita:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan kendaraan pribadi untuk mendukung aktifitas masyarakat semakin meningkat. • Jumlah kendaraan bermotor di Kota Semarang selalu bertambah tiap tahunnya • Penjualan produk Vespa dengan angka penjualan yang baik • Loyalitas dan Royalitas pengguna dan pecinta Vespa di wilayah Jateng – DIY cukup tinggi. • Komunitas Vespa yang semakin menunjukkan eksistensinya. <p>Urgensi: Perlunya pelayanan untuk memenuhi kebutuhan akan produk kendaraan bermotor dan sebagai wadah kegiatan otomotif yang meningkat pesat khususnya Vespa.</p> <p>Originalitas: Showroom dan Service Station Vespa sebagai tempat untuk menggabungkan antara kegiatan penjualan, perbaikan (service) dan penjualan suku cadang (spare part) yang bersifat fungsional, komersial dan</p>	<p>Dengan adanya fenomena berupa aktualita dan urgensi yang telah dipaparkan, mendorong direncanakannya Showrom dan Service Station Vespa di Semarang yang dibangun sebagai wadah aktivitas dealership maupun aktivitas – aktivitas lain yang berhubungan erat dengan para pengguna Vespa itu sendiri.</p>	<p>“Perencanaan dan Perancangan Showroom dan Service Station Vespa di Semarang”</p>



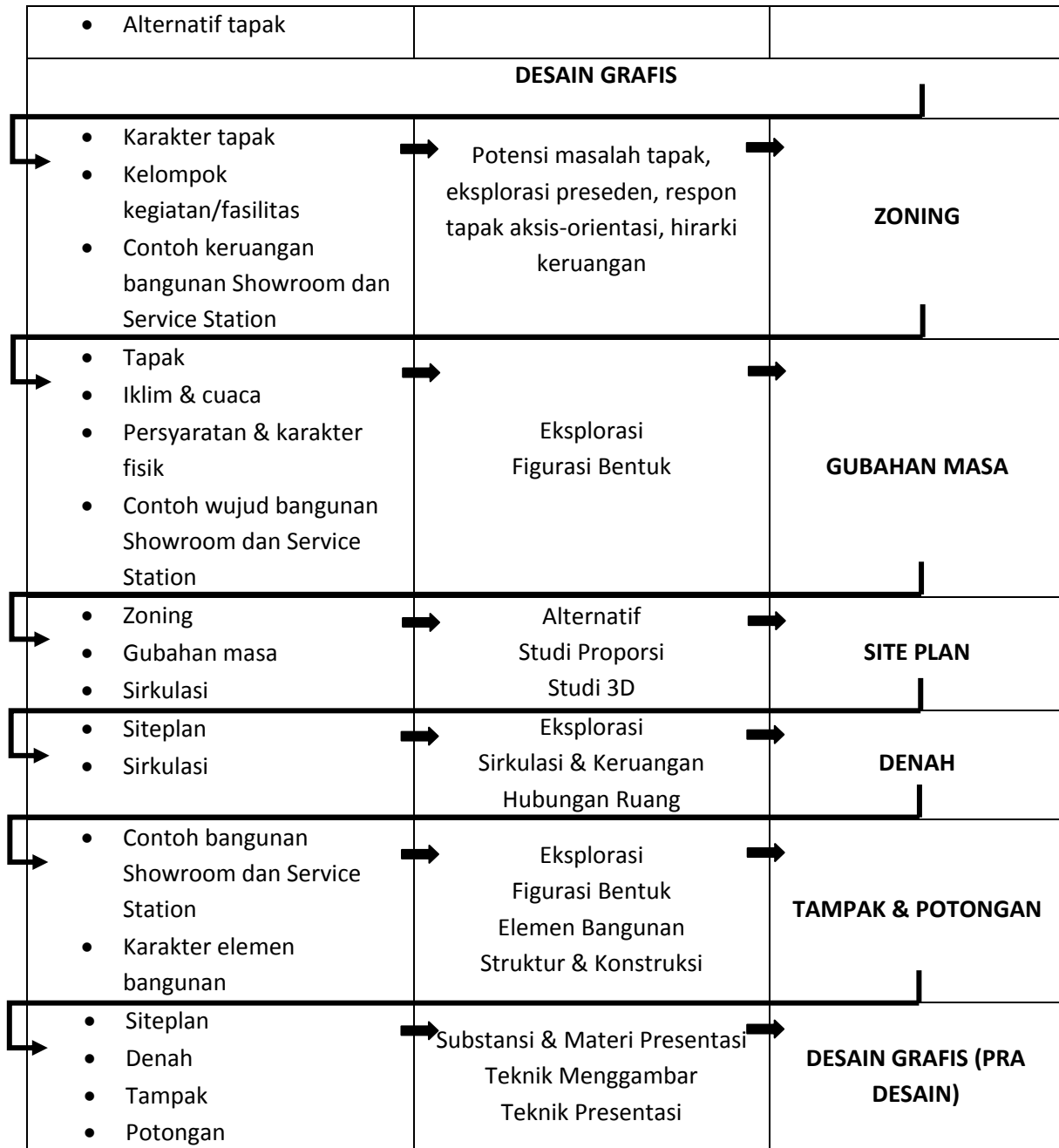


<p>rekreatif yang dapat menjadi sarana dalam bidang otomotif bagi pengguna ataupun komunitas Vespa.</p>		
<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna <i>Showroom dan Service Station Vespa</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengguna Vespa • Komunitas Vespa (Vespa Club) • Pengelola 	<p>KELOMPOK Kegiatan</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Macam kegiatan dan fasilitas yang ada dalam <i>Showroom dan Service Station Vespa</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Literatur <ol style="list-style-type: none"> 1. Tinjauan tentang Showroom dan Service Station 2. SNI No. 7229:2007 tentang Ketentuan Umum Pelayanan Purna Jual 3. Time Saver Standards for Building Types 4. Data Arsitek, Ernst Neufert. 5. AJ Metric Handbook 6. Architect Handbook • Studi Banding <ol style="list-style-type: none"> 1. Proses Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Showroom - Kegiatan Service - Kegiatan Spare Parts - Kegiatan Body Repair - Kegiatan Vespa Club - Kegiatan Managerial 2. Fasilitas Showroom dan Service Station 3. Utilitas, MEE • Struktur Organisasi 	<p>KELOMPOK Fasilitas dan Ruang, Utilitas, MEE</p>
<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Pengguna <i>Showroom dan Service Station Vespa</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Rencana Pengunjung <i>Showroom dan Service Station Vespa</i> untuk 10 tahun mendatang • Standar kapasitas • Studi Banding : <ol style="list-style-type: none"> 1. Data ruang-ruang <i>Showroom dan Service Station Vespa</i> 	<p>KAPASITAS Fasilitas dan Ruang, Utilitas, MEE</p>



	yang ada. 2. Data jumlah pengunjung	
<ul style="list-style-type: none"> Standar besaran ruang 	<ul style="list-style-type: none"> Perhitungan besaran ruang & kebutuhan lahan 	PROGRAM RUANG & KEBUTUHAN LUAS TAPAK
PERANCANGAN ARSITEKTUR		
<ul style="list-style-type: none"> ASPEK FUNGSIONAL <ol style="list-style-type: none"> Fungsi Showroom Fungsi Service Fungsi Spare Parts Fungsi Body Repair Fungsi Vespa Club Fungsi Managerial ASPEK KONTEKSTUAL Tapak, aksesibilitas, view, klimatologi. ASPEK TEKNIS Bentuk dan massa bangunan, struktur, bahan bangunan. 	<p style="text-align: center;">CITRA/IMAGE</p> <p>Citra atau image building:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Futuristik - Kemudahan sirkulasi - Analogi Vespa 	FUNGSI & KARAKTER <i>Showroom dan Service Station Vespa di Semarang</i>
<p>Karakter Lokasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - <i>Land Use</i> sesuai peraturan Pemkot Semarang - Aksesibilitas - Faktor lingkungan sekitar - Utilitas lingkungan kota 	Pemilihan Lokasi pembobotan dan penilaian	LOKASI TERPILIH
<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan luas tapak Kriteria tapak: <ul style="list-style-type: none"> - Kemudahan pencapaian - Kesesuaian kebutuhan luas - Topografi - Kelengkapan utilitas tapak 	PEMILIHAN LOKASI PEMBOBOTAN DAN PENILAIAN	TAPAK TERPILIH





Gambar 1.1. Diagram Alur Pikir
 sumber : Analisa Pribadi